

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesiapan mahasiswa pada praktik klinik sebelum dilakukan metode OSCE di STIKes Keanjen, baik kelompok intervensi maupun kelompok kontrol relatif sama.
2. Motivasi mahasiswa pada praktik klinik sebelum dilakukan metode OSCE di STIKes Keanjen, baik kelompok intervensi maupun kelompok kontrol tidak ada perbedaan atau relatif sama.
3. Terdapat peningkatan kesiapan mahasiswa pada praktik klinik sesudah dilakukan metode OSCE di STIKes Keanjen, sedangkan pada kelompok kontrol terjadi peningkatan tetapi tidak signifikan.
4. Terdapat peningkatan motivasi belajar mahasiswa pada praktik klinik sesudah dilakukan intervensi, baik kelompok intervensi maupun kelompok kontrol.
5. Ada pengaruh penerapan metode OSCE terhadap kesiapan dan motivasi belajar mahasiswa prodi S1 Keperawatan STIKes Keanjen setelah mahasiswa melakukan praktik klinik. Peningkatan kesiapan dan motivasi belajar mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Keanjen dalam penerapan metode OSCE lebih tinggi dibandingkan dengan metode non OSCE.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

a. Bagi Institusi STIKes Keanjen

- 1) STIKes Keanjen dapat menggunakan metode OSCE sebagai bentuk inovasi alternatif dan metode yang efektif untuk menilai kompetensi mahasiswa.
- 2) Penerapan metode OSCE di STIKes Keanjen perlu memperhatikan sarana dan prasarana untuk menunjang metode OSCE.
- 3) STIKes Keanjen perlu membentuk tim OSCE untuk mengkoordinir terlaksananya metode OSCE.
- 4) STIKes Keanjen perlu meningkatkan kemampuan SDM baik pada penguji, laborat dan pasien standar.

b. Bagi Dosen

- 1) Dosen dapat menggunakan metode OSCE sebagai salah satu alternatif strategi penilaian kompetensi atau evaluasi pembelajaran lab skill.
- 2) Dosen dapat membuat perencanaan yang tepat dengan mempertimbangkan materi untuk pembekalan kepada mahasiswa dan soal kasus yang relevan.

c. Bagi Mahasiswa

- 1) Mahasiswa dapat meningkatkan kesiapan belajar pada praktik klinik sebelum pembelajaran klinik dengan melakukan belajar keterampilan mandiri di laboratorium.
- 2) Mahasiswa dapat meningkatkan motivasi belajar pada praktik klinik dengan diskusi bersama dosen pembimbing akademik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian metode OSCE disarankan untuk memperhatikan standarisasi metode OSCE, karena standarisasi metode OSCE menjadi salah satu faktor yang menentukan kelayakan penerapan metode OSCE.